

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari pengamatan di fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih berfokus pada karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sukmadinata, 2011). Kemudian, dari pengamatan tersebut dideskripsikan dengan bentuk kata-kata berupa tulisan atau lisan. Peneliti menggunakan metode ini agar dapat mengidentifikasi potensi dari pemanfaatan ruang bawah jalur layang kereta pada lokasi penelitian dengan menggunakan kajian teori mengenai elemen-elemen pembentuk fisik kota dan kebutuhan dasar pengguna ruang publik.

#### 3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

##### 3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini membutuhkan 2 jenis data dalam melakukan proses analisis, yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data utama penelitian berupa pemetaan elemen fisik dan aktivitas pengguna ruang bawah jalur layang kereta antara Stasiun Mangga Besar hingga Stasiun Sawah Besar yang didapatkan melalui observasi secara langsung ke area penelitian. Berikut metode yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data primer :

##### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian untuk mengamati bagaimana pola aktivitas dan pemanfaatan yang terjadi pada ruang bawah jalur layang kereta di Kawasan Karang Anyar, Jakarta Pusat. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara acak pada *weekdays* (Senin-Jumat) dan *weekend* (Sabtu-Minggu), dari pagi hingga malam hari. Hasil observasi dari temuan tersebut berbentuk dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan.

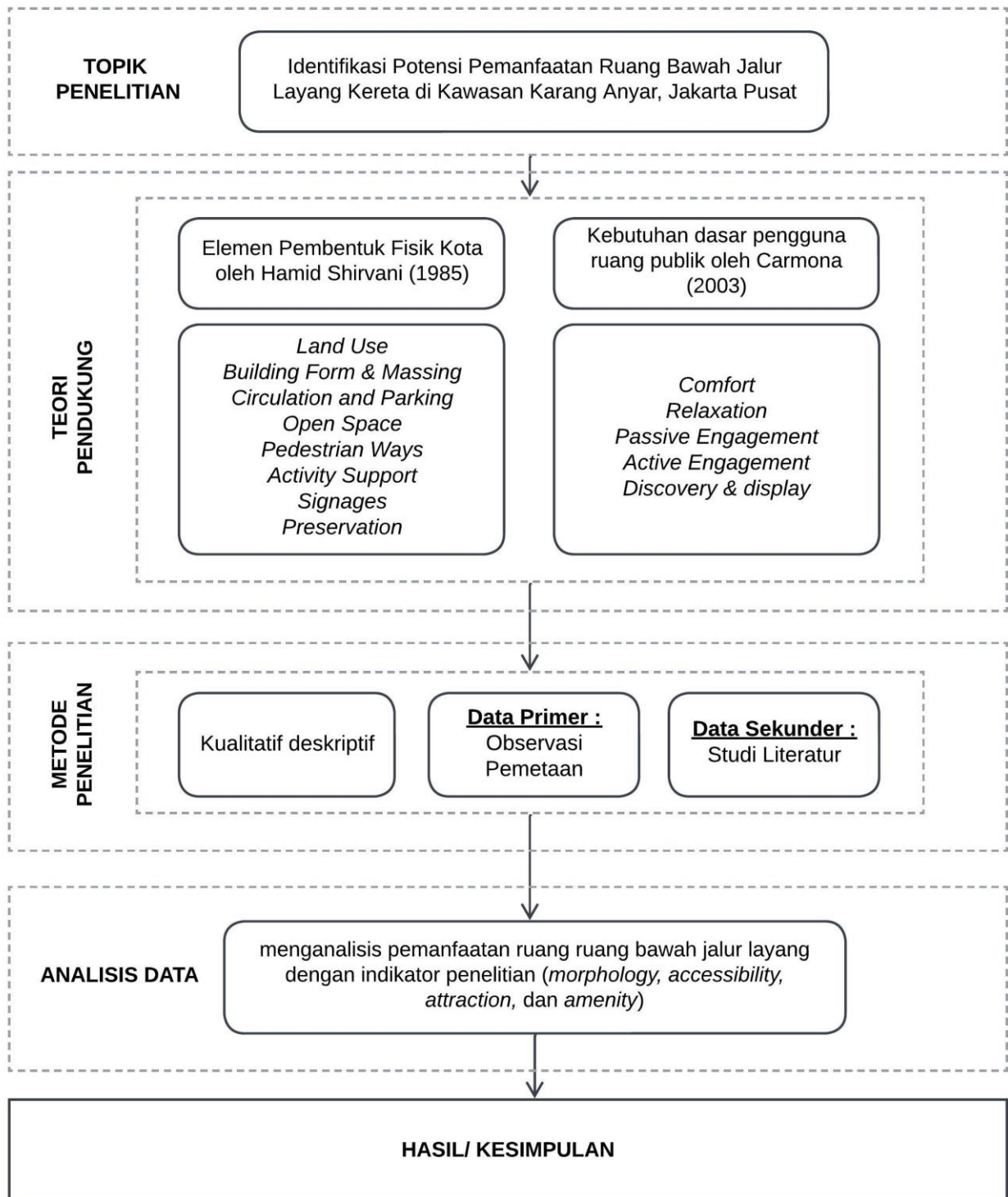
## **2. Pemetaan**

Pemetaan dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan yang telah terjadi pada lokasi penelitian yang berfokus pada pembahasan mengenai elemen-elemen fisik kota (*land use, building form and massing, circulation and parking, open space, pedestrian ways, activity support, signages, dan preservation*) dan kebutuhan dasar pengguna ruang publik (*comfort, relaxation, passive engagement, active engagement, dan discovery and display*) dari teori yang telah dibahas pada Bab II. Data yang diambil berupa foto, gambar dua dimensi, serta catatan lapangan.

Sedangkan, untuk data sekunder nya, penulis menggunakan studi literatur baik berupa buku, jurnal, atau penelitian sebelumnya. Dari data sekunder tersebut, dapat membantu penulis dalam menemukan teori yang berkaitan dengan topik penelitian serta membantu penulis dalam dalam menjawab penelitian ini.

### **3.2.2 Metode Analisis Data**

Kemudian setelah dilakukan pengumpulan data tersebut. Hal yang harus dilakukan setelahnya, yaitu menganalisis apa yang sudah didapatkan untuk memperoleh hasil penelitian. Analisis dilakukan dengan mengolah data primer dan menyajikannya berupa pemetaan dari kondisi eksisting pada area penelitian. Sementara itu, data sekunder berupa teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dijadikan sebagai indikator dalam melihat elemen apa saja yang sudah ataupun belum terpenuhi dalam pemanfaatan ruang bawah jalur layang kereta di Kawasan Karang Anyar, Jakarta Pusat.



**Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian**  
 Sumber : Penulis, 2023

### 3.3 Metode Perancangan

#### 3.3.1 Landasan Perancangan

Hal-hal yang menjadi dasar perancangan dalam tugas akhir adalah sebagai berikut :

##### 1. Hasil Penelitian

Perancangan *Karang Anyar Collective Space* bertujuan untuk menjawab isu permasalahan yang dikaji pada penelitian dalam mengidentifikasi potensi pemanfaatan ruang bawah kereta layang di Kawasan Karang Anyar, Jakarta Pusat.

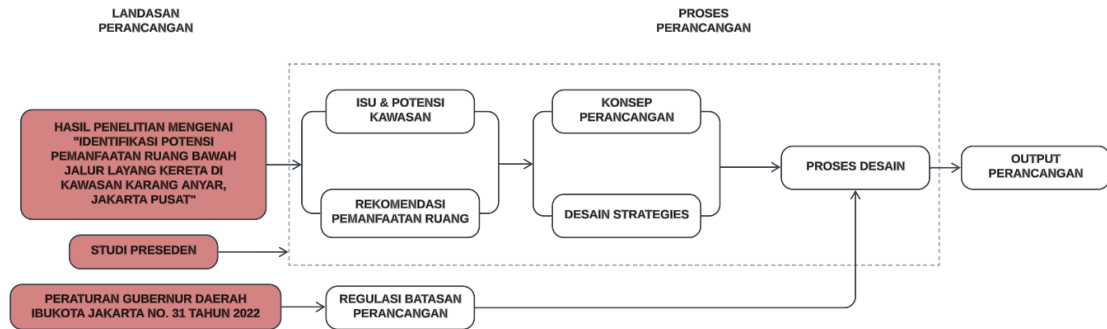
##### 2. Studi Preseden

Studi preseden yang penulis pilih merupakan studi mengenai bangunan yang berada di bawah struktur perkotaan, seperti di bawah jembatan layang/ kereta layang yang memiliki kemiripan dengan lokasi perancangan. Sehingga, dari studi preseden tersebut penulis dapat mempelajari mengenai isu dan tujuan dari pengambilan lokasi tersebut, program ruang, hingga sirkulasi yang kemudian menjadi referensi penulis dalam merancang bangunan yang berada di bawah struktur layang perkotaan.

##### 3. Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 31 Tahun 2022 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Penulis melakukan studi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di lokasi perancangan berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 31 Tahun 2022 yang mengatur batasan-batasan, seperti Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), Ketinggian Bangunan (KB), Koefisien Dasar Hijau (KDH), Koefisien

Tapak Bangunan (KTB), dan Garis Sempadan Bangunan (GSB). Regulasi tersebut menjadi *framework* dalam merancang.



**Gambar 3.2 Diagram Metode Perancangan**

Sumber : Penulis, 2024

### 3.3.2 Tahapan Perancangan

Proses tahapan perancangan tugas akhir, sebagai berikut :

1. Menetapkan batas lokasi perancangan;
2. Melakukan studi regulasi lokasi perancangan;
3. Melakukan analisis tapak;
4. Melakukan studi preseden;
5. Menentukan isu dan konsep perancangan;
6. Menentukan *target users*;
7. Melakukan studi program ruang dan besaran ruang;
8. Melakukan studi rencana tapak dan gubahan massa;
9. Merancang denah, tampak, dan potongan pada gambar perancangan;
10. Melakukan studi modul lapak pasar;
11. Merancang *landscape* di sepanjang area perancangan;
12. Menentukan perhitungan struktur tiap bangunan;
13. Menentukan sistem utilitas tiap bangunan;
14. Merancang sistem sustainabilitas area perancangan;